

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada. Sebagai konsekuensi lagis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yang mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan maka diperlukan upaya penyempurnaan meliputi peningkatan produktifitas, efisiensi, serta efektifitas, pencapaian tujuan perusahaan. Kebijakan yang ditempuh manajemen antara lain meningkatkan pengendalian perusahaan, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia perusahaan, menerapkan teknologi serta mengkaji kembali sistem pengawasan internal. Manajemen perusahaan membutuhkan bantuan dari fungsi internal audit (Tugiman, 1996:9).

Pada saat ini keberadaan departemen internal audit sudah merupakan bagian penting dari suatu perusahaan. Audit internal telah berkembang dari sekedar profesi yang hanya memfokuskan diri pada masalah-masalah teknis akuntansi menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Audit internal memberikan informasi yang diperlukan manajer dalam menjalankan tanggungjawab mereka secara efektif. Audit Internal bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan

mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan, oleh karena itu auditor internal memiliki peran yang sangat penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan resiko-resiko terkait dalam menjalankan usaha (Sawyer's, 2005:7).

Peran auditor internal sangatlah penting dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan, disamping itu internal auditor juga banyak memberikan kontribusi kepada pihak manajemen dimana aktivitas audit tidak lagi berfokus pada keuangan perusahaan, tetapi juga telah banyak terlibat ke bidang operasional antara lain seperti produksi, penjualan, distribusi personil dan sebagainya (Tugiman, 1996:21).

Sebagai suatu profesi, auditor internal memiliki tujuan didalam perusahaan, ini diungkapkan Statements of Responsibilities of Internal Auditor yang diterbitkan oleh IIA menyatakan sebagai berikut: "Tujuan audit internal adalah untuk membantu anggota organisasi melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif". Untuk mencapai tujuan ini, staf audit internal diharapkan dapat melengkapi organisasi dengan "Analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi tentang kegiatan yang ditelaah".

Auditor internal sebagai pelaksana dari departemen internal audit, dalam melakukan tugasnya tentunya tidak lepas dari terjadinya konflik-konflik kepentingan baik individu, antar departemen, maupun antar individu dengan perusahaan. Keunikan yang dimiliki oleh profesi auditor internal dan keunikan yang terjadi pada status suatu departemen internal audit di suatu organisasi atau perusahaan menyebabkan lingkungan kerjanya merupakan suatu lingkungan dimana terdapat kemungkinan besar dialaminya terkanan-tekanan maupun konflik-konflik oleh para auditor internal dalam

melaksanakan pekerjaannya ( Chambers, 1981: 22 ). Berbagai tekanan maupun konflik yang dialami oleh seorang auditor internal pada akhirnya akan bermuara pada terjadinya *role stress*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh K.W Pei dan Dabis (1989:104-105), *role stress* didefinisikan sebagai kondisi dimana seorang individu mengalami *role conflict* dan *role ambiguity*. *Role conflict* didefinisikan sebagai suatu situasi dimana terdapat harapan yang berbeda dari berbagai pihak atas aktivitas suatu pekerjaan. Sedangkan *role ambiguity* adalah suatu situasi dimana individu yang melaksanakan suatu peran dalam pekerjaannya mengalami kekurangan informasi mengenai aktivitas yang harus dilakukannya ataupun hasil yang diharapkan dari pekerjaan yang dilakukannya.

*Role stress* pada umumnya akan berakibat negatif pada departemen yang bersangkutan pada khususnya, maupun perusahaan pada umumnya. Berdasarkan penelitian Fogarty, Singh, Rhoads, dan Moore yang berjudul *Antecedents and Consequences of Burnout in Accounting: Beyond The Role Stress Model* dapat mengakibatkan menurunnya kualitas hasil kerja, rendahnya kepuasan kerja, rendahnya loyalitas pegawai pada perusahaan, dan tingginya keinginan untuk meninggalkan perusahaan (2000).

Atas dasar beberapa pernyataan diatas dan mengingat banyaknya konflik kepentingan yang timbul serta kebebasan dari manajemen yang dapat mengakibatkan *role stress* auditor internal setra dapat mempengaruhi pada kinerja internal audit secara

keseluruhan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Role Stress* Auditor Internal Terhadap Kinerja Internal Audit**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang penelitian, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar hubungan antara *role stress* yang dialami oleh auditor internal dan kinerja internal audit di PT. INTI (Persero) ?
2. Apakah *role stress* auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja internal audit di PT. INTI (Persero) ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, menganalisa dan menjelaskan mengenai pengaruh *role stress* auditor internal terhadap kinerja internal audit.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari *role stress* auditor internal terhadap kinerja internal audit di PT. INTI (Persero).
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh dari *role stress* auditor internal signifikan terhadap kinerja internal audit di PT. INTI (Persero).

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan teori dan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *role stress* pada internal auditor terhadap kinerja internal audit.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk lebih mengetahui pengaruh *role stress* auditor internal terhadap kinerja internal audit dan akibatnya pada pemenuhan tanggungjawab pemeriksaan internal audit.